

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Yuliana Maryani

NIM : 072114101

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2012

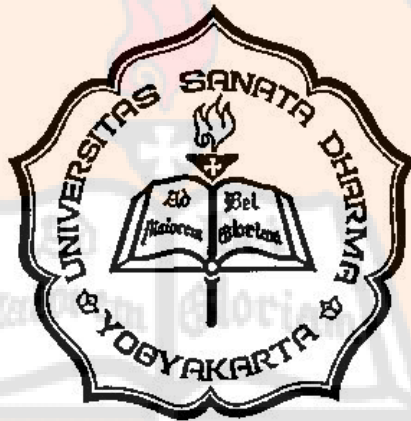
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Yuliana Maryani

NIM : 072114101

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2012

Skripsi

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Oleh :

Yuliana Maryani

NIM : 072114101

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal : 9 Januari 2012

Skripsi

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Yuliana Maryani
NIM: 072114101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 28 Februari 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

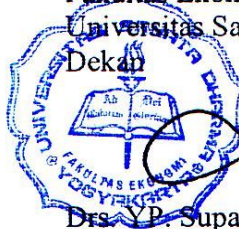
Tanda Tangan

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., MFA, QIA

[Handwritten signatures of the five members of the examination board]

Yogyakarta, 29 Februari 2012

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



[Handwritten signature of the Dean]
Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.

Motto

Mencoba selalu memiliki resiko untuk gagal

Namun resiko mesti diambil

Orang yang tidak berani menanggung resiko apapun

Tidak akan berbuat apa-apa

Tidak mempunyai apa-apa

Dan jelas bukan apa-apa

(President's News Letter)

Saya akan jujur, karena ada yang mempercayai saya

Saya akan hidup bersih, karena ada yang memperhatikan saya

Saya akan kuat, karena banyak yang harus diderita

Saya akan tabah karena banyak yang harus dihadapi

Saya akan menjadi teman bagi semua

Juga bagi yang tidak bersahabat dan yang tidak memiliki teman

Saya akan murah hati dan melupakan pemberian itu

Saya akan rendah hati, karena saya tahu kelemahan saya

(Horward Aanold Walter)

PERSEMBAHAN

*Saat kita sering mengalami kegagalan, berputus asa dan menderita,
datanglah dan berdoa selalu pada Tuhan dan
terus berusaha pantang menyerah, karena percayalah
bahwa mujizat itu benar-benar nyata*

Kupersembahkan kepada :

- **Tuhan Yesus dan Bunda Maria**
- **Kedua Orangtuaku**
- **Ketiga kakakku (Kris, Jono, Nius)**
- **Semua sahabat-sahabatku**



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 Februari 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 9 Januari 2012

Penulis,

Yuliana Maryani

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Yuliana Maryani

NIM : 072114101

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan , mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Februari 2012

Yang Menyatakan



Yuliana Maryani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatama, SJ selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam memecahkan berbagai masalah selama masa perkuliahan.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan koreksi serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tutik yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
6. Kedua Orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, mulai dari lahir sampai sekarang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Seluruh kakak (Kris, Jono, Nius) yang telah memberikan dukungan dan membiayai kuliah sampai dengan selesai.
8. Bonaventura Yudy Pratama yang telah memberi pelajaran hidup selama 6 tahun yang lalu.
9. Seluruh teman-teman yaitu Rere, Wati, Siska, Puji, Sisil, Yustina, Pipit, Afie, Gery, Lia, Sesil, Yosephin, Putri, Wulan, Rita, Pudy, Fury yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua keluarga besar yang ada di Wonosari atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman Fakultas Ekonomi terutama Akuntansi 07, atas kebersamaannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu Penulis menerima kritik dan saran yang membangun secara terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 9 Januari 2012



Yuliana Maryani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pasar Modal.....	9
B. Investasi	11
C. Laporan Keuangan.....	12
1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	12
2. Komponen Laporan Keuangan.....	13
3. Kepentingan Para Pemakai Laporan Keuangan	16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Analisis Laporan Keuangan	19
E. Rasio Keuangan.....	19
1. Pengertian dan Kegunaan Rasio Keuangan.....	19
2. Pengelompokan Rasio Keuangan.....	20
3. Rasio Keuangan dalam Penelitian.....	22
F. Return Saham	25
G. Harga Saham	29
1. Pengertian Harga Saham	29
2. Elemen-elemen Harga Saham.....	29
A. Hubungan Rasio Keuangan dengan Return Saham.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODA PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Data yang Diperlukan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Variabel Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	49
A. Deskripsi Data	49
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Data	53
1. Mencari Variabel Independen	53
2. Menghitung Variabel Dependen.....	53
3. Pengujian Asumsi Klasik	54
4. Pengujian dengan Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
5. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan	61

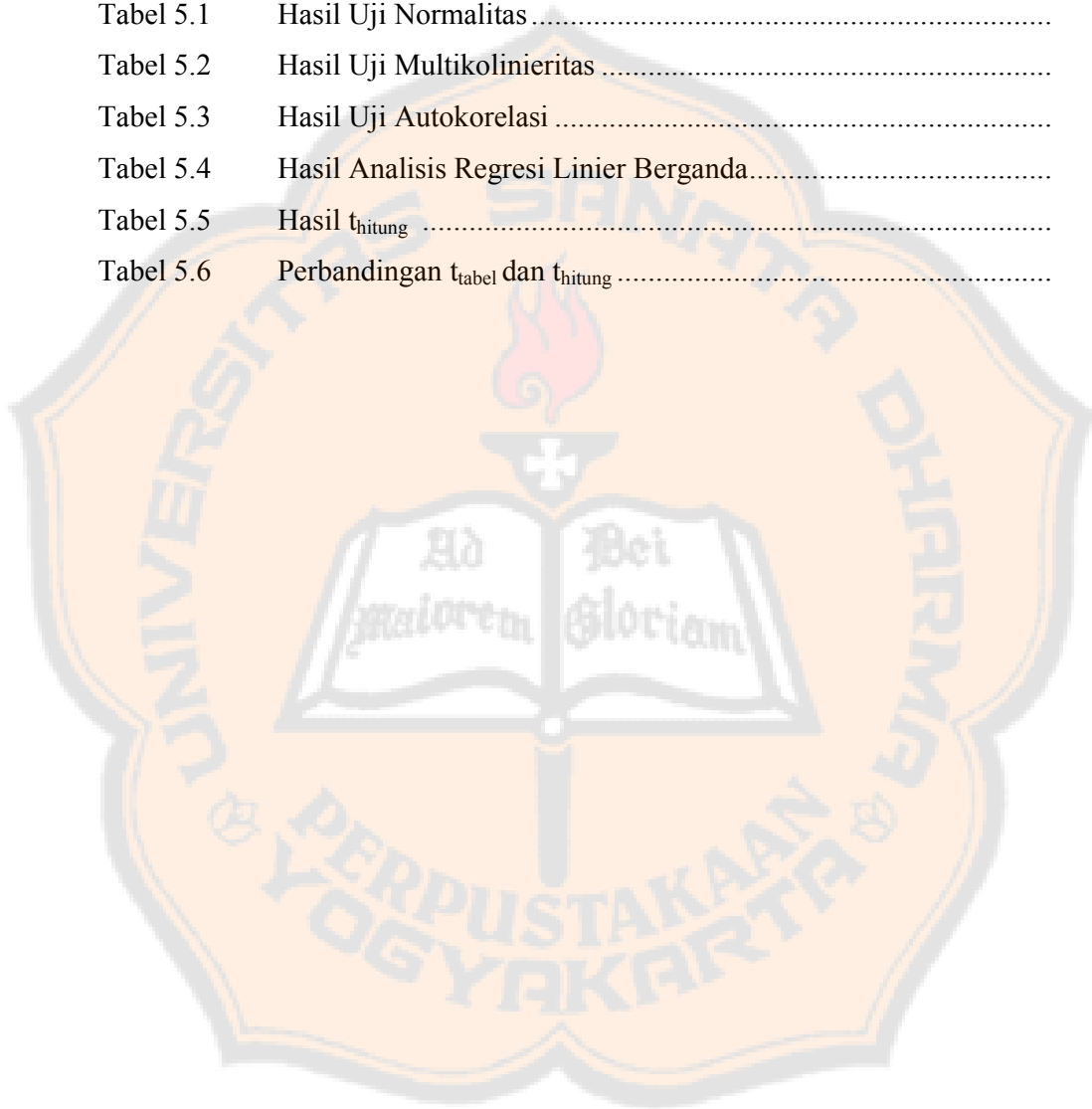
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI	PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Keterbatasan Penelitian.....	66
C.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian.....	50
Tabel 5.1	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 5.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 5.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 5.4	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 5.5	Hasil t_{hitung}	60
Tabel 5.6	Perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung}	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 56



ABSTRAK
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

Yuliana Maryani
072114101
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. (2) Untuk mengetahui apakah *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap return saham. (3) Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh positif terhadap return saham. (4) Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh positif terhadap return saham.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2007-2009. Data diperoleh dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan model analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui : bahwa (1) *Current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. (2) *Debt to equity* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. (3) *Return on asset* berpengaruh positif terhadap return saham. (4) *Return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ACTIVITY, LEVERAGE,
AND PROFITABILITY RATIOS TO STOCK RETURN**

An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in BEI

Yuliana Maryani
072114101
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

The aims of the research were (1) to find out whether current ratio positively influenced the stock return. (2) to find out whether debt to equity positively influenced the stock return. (3) to find out whether return on asset positively influenced the stock return. (4) to find out whether return on equity positively influenced the stock return.

This research was an empirical study. The research was conducted to the manufacturing companies listed in BEI for the period of 2007-2009. The data were obtained by documentation. The data analysis technique of this study was Multiple Linear Regression analysis.

Based on the result of the analysis, the writer found that : (1) current ratio had positive influence to the stock return. (2) Debt to equity ratio had no negative influence to the stock return. (3) Return on asset had positive influence to the stock return. (4) Return on equity had no positive influence to the stock return.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan besar yang mengandalkan modal dari para investor. Banyak investor menanamkan modal di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor beranggapan dengan melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang sudah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan keuntungan atas investasi tersebut.

Investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah ia akan memperoleh keuntungan jika menanamkan dana atau berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolak ukur untuk melihat ekspektasi suatu saham. Para investor berharap untuk memperoleh return (tingkat pengembalian) dari dana yang diinvestasikannya. Pada umumnya investor akan tertarik dengan saham yang memiliki return positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan yang terdaftar di BEI, investor harus melakukan beberapa analisis terhadap perusahaan salah satunya yaitu analisis fundamental berupa analisis rasio keuangan untuk mendapatkan return positif dan tinggi atas investasi tersebut.

Analisis terhadap rasio keuangan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi kesehatan perusahaan di bidang keuangan dengan melihat data histori laporan keuangan. Investor lebih memilih melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang sudah baik. Kinerja perusahaan yang sudah baik memiliki prospek yang bagus di masa depan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dan cenderung akan menghasilkan return positif dan tinggi.

Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dicerminkan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi, tingkat rasio *leverage* yang rendah, dan tingkat rasio profitabilitas yang tinggi. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi tingkat rasio ini, perusahaan akan semakin diminati para investor karena rasio ini mencerminkan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis apabila terjadi kegagalan perusahaan. Semakin tinggi minat investor akan menyebabkan harga saham dan return saham mengalami peningkatan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan salah satunya diukur dengan *current ratio*, karena *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang mencakup keseluruhan aset lancar tanpa mengabaikan persediaan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio *leverage* menunjukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Semakin rendah tingkat rasio ini, perusahaan akan diminati investor karena menunjukkan semakin rendahnya risiko yang harus

ditanggung perusahaan atas kewajibannya. Semakin banyak minat investor terhadap perusahaan akan meningkatkan harga saham beserta return saham. Tingkat *leverage* diukur dengan salah satu rasio yaitu *debt to equity ratio* (DER), rasio ini dipilih karena rasio ini mengukur risiko struktur modal yang mengkaitkan investor atas modal yang akan ditanamkan dengan hutang yang ada pada perusahaan. Jika terjadi kebangkrutan maka modal dari investor akan digunakan terlebih dahulu untuk membayar hutang baru kemudian sisanya dibagikan para investor .

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Semakin tinggi tingkat rasio ini, perusahaan akan semakin diminati investor karena dengan semakin tinggi tingkat rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan memicu kenaikan harga pasar saham dan berpotensi diperolehnya *capital gain*. Rasio ini salah satunya diukur dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio ROA dipilih karena rasio ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang ada. Sedangkan rasio ROE dipilih karena dengan rasio ini investor dapat melihat kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan modal yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Berizon dan Mukhlisin (2011) terhadap industri telekomunikasi menunjukkan profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Penelitian Ratna

(2009) pada 34 perusahaan manufaktur menunjukkan hasil bahwa likuiditas (*current asset*) memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Penelitian Ulupui (2007) pada 13 perusahaan yang bergerak di bidang industri konsumsi menunjukkan hasil bahwa bahwa likuiditas (*current asset*) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap return saham, sedangkan *leverage* (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Toumahu dan Carmel (2003) terhadap 18 perusahaan yang bergerak pada industry barang konsumsi menunjukkan hasil bahwa ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap return saham. ROE, EAY, PBV berpengaruh negatif terhadap return saham dan OPM tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis ingin menguji kembali pengaruh rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio* (CR) sebagai proksi likuiditas, , *debt to equity ratio* (DER) sebagai proksi *leverage*, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif pada return saham?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif pada return saham?

3. Apakah *return on asset* berpengaruh positif pada return saham?
4. Apakah *return on equity* berpengaruh positif pada return saham?

C. Batasan Masalah

Batasan suatu masalah sangat diperlukan dalam penelitian ini supaya jelas, tidak menyimpang dan mudah untuk dipecahkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Likuiditas dilihat dari salah satu rasio yaitu *current ratio* (CR).
2. *Leverage* dilihat dari salah satu rasio yaitu *debt to equity ratio* (DER).
3. Profitabilitas dilihat dari faktor *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).
4. Penghitungan return saham menggunakan rumus return total (*total returns*).
5. Dalam penghitungan return saham mengabaikan adanya deviden.
6. Penelitian ini hanya menggunakan data selama 2 tahun yaitu tahun 2007 dan 2008 untuk data *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dan 3 tahun untuk data harga saham penutupan (*closing price*).
7. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data dari perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh positif terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh positif terhadap return saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mencapai keberhasilan memperoleh modal tambahan dari investor dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk menaikkan harga saham agar diminati para investor.

2. Bagi Investor

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang faktor keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi karya ilmiah untuk yang tertarik dengan topik pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap return saham.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengembangkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dan menerapkannya dalam realita di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori, literatur-literatur serta hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat.

Bab III Metoda Penelitian

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian yang dilakukan, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

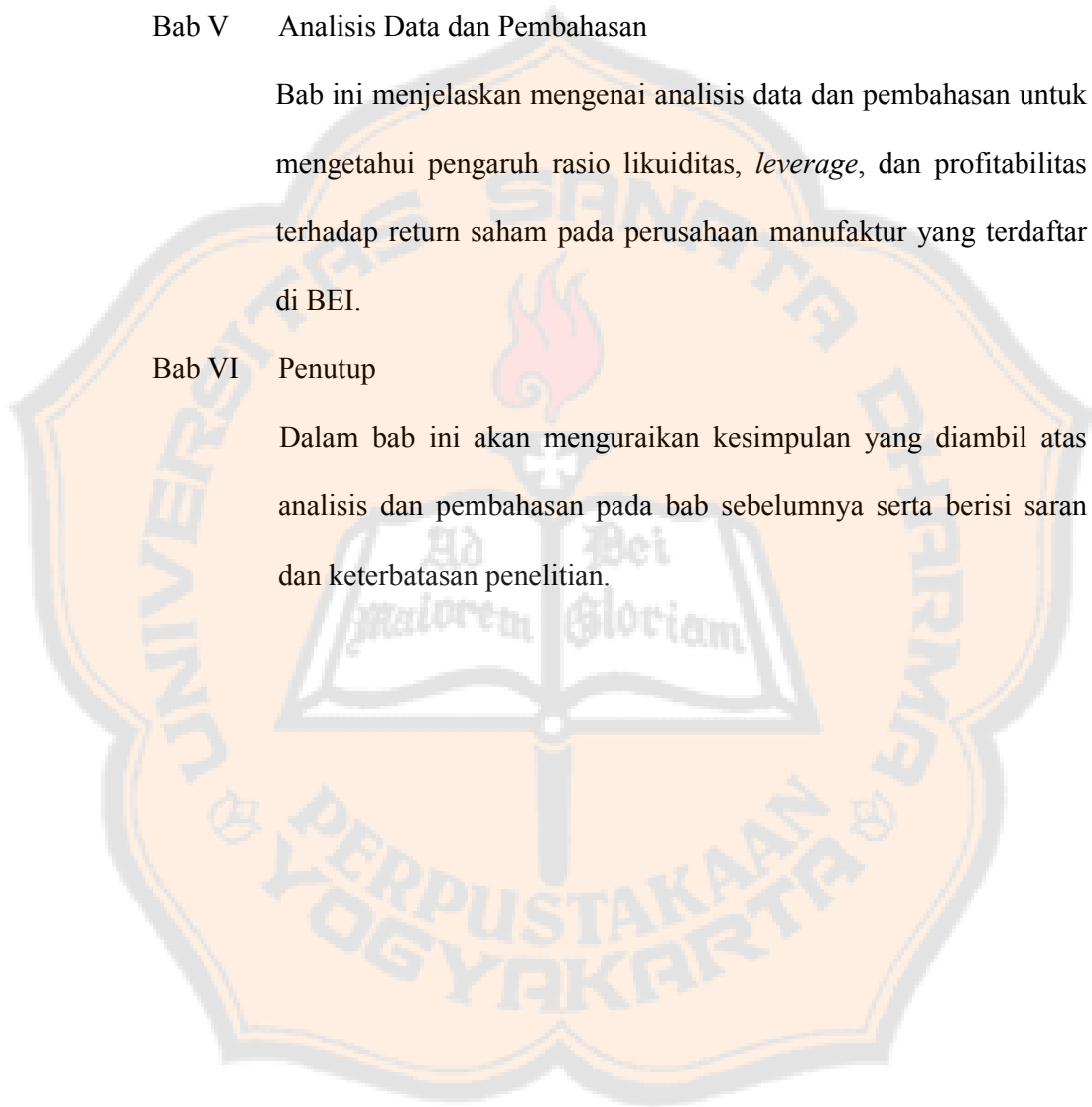
Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum serta daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini akan menguraikan kesimpulan yang diambil atas analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya serta berisi saran dan keterbatasan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2007:25). Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan yang diperjualbelikan adalah modal atau dana. Jadi pasar modal mempertemukan penjual modal atau dana dengan pembeli modal atau dana.

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun swasta (Husnan, 2003:3). Ada beberapa alasan dibentuknya pasar modal, yaitu :

1. Diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan.
2. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari beberapa investasi) sesuai dengan risiko yang mereka sedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pasar modal (Husnan, 2003: 8) meliputi :

1. *Supply* (penawaran) sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. *Demand* (permintaan) akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas yang ditawarkan. Para calon pembeli sekuritas tersebut mungkin berasal dari individu, perusahaan non-keuangan, maupun berbagai lembaga keuangan.

3. Kondisi politik ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Oleh karena itu, kebenaran informasi menjadi sangat penting di samping kecepatan dan kelengkapan informasi.

5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien. Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan

dana secara langsung (artinya tidak ada perantara keuangan yang mengambil alih risiko investasi). Dengan demikian, maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan cepat tersedianya menjadi sangat penting. Di samping itu, transaksi harus dapat dilakukan dengan efisien dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipenuhi.

B. Investasi

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2007: 5). Dapat diartikan pula bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Selain itu, tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan masa datang. Hal mendasar dalam keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah linier.

Artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat return yang diharapkan.

C. Laporan Keuangan

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Jusup, 2003: 5). Hasil dari proses akuntansi itu akan tersusun laporan keuangan.

1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Susilo, Djiwanto dan Jaryono (2004: 98), laporan keuangan adalah salah satu sumber potensial yang lazim digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal, adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor. Hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar, harga saham dan reaksi tingkat keuntungan.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005), laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi.

Munawir (2007: 2) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau

aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang disusun untuk tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut PSAK (IAI, 2009: 1.2) adalah sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi perusahaan pada saat tertentu. Rekening neraca meliputi :

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset dibedakan menjadi dua, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat

dicairkan atau ditukar menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus operasi perusahaan. Sedangkan aset tidak lancar adalah aset yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).

2) Kewajiban (Hutang)

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban (hutang) dibedakan menjadi dua, yaitu hutang lancar (jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca). Sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya atau jatuh temponya dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

3) Ekuitas (Modal)

Ekuitas (modal) adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Atau dengan kata lain ekuitas

merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih aktiva dan kewajiban yang ada.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menentukan informasi mengenai kemampuan atau potensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode tertentu.

Rekening-rekening dalam laporan laba rugi meliputi :

1) Penghasilan (*Income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2) Biaya (*Expenses*)

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk jangka waktu tertentu. Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan yang menggunakan arus kas tersebut.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

3. Kepentingan Para Pemakai Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pihak intern dan pihak ekstren. Pihak intern meliputi antara lain para manajer dan karyawan. Sedangkan pihak ekstern meliputi antara lain investor, kreditor, instansi pemerintah dan pemakai lainnya. Para pemakai laporan keuangan akan memerlukan informasi dari laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi mereka, antara lain :

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi

yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pascakerja, dan kesempatan kerja.

c. Para Manajer

Para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk dapat melakukan penilaian apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar deviden, apakah cukup tersedia dana yang akan dapat digunakan untuk pengembangan usahanya dan apakah ada kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa datang dibawah kepemimpinannya.

d. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

f. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada perusahaan.

g. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

h. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan

menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

D. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Tujuan yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan dasar pertimbangan yang layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa datang (Prastowo, 1995 : 30).

E. Rasio Keuangan

1. Pengertian dan Kegunaan Rasio Keuangan

Menurut Susilawati (2005) dalam Ratna (2009:18) rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Rasio keuangan yang telah diolah dari laporan keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan oleh beberapa pihak. Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, dan pihak lain yang membutuhkannya dalam rangka mengambil keputusan yang rasional.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atas perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2007: 64).

Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi dan kredit yang baik. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

2. Pengelompokan Rasio Keuangan

Ada empat kelompok rasio keuangan (Sartono, 2001:113), yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada

waktunya. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka pada umumnya perusahaan tersebut tidak akan mampu membayar hutang jangka panjang dan tidak akan mampu memuaskan pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan tingkat likuiditas perusahaan yang semakin baik. Contoh rasio ini adalah *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan. Contoh rasio ini adalah *inventory turnover*, *fixed asset turnover*, *accounts payable turnover*, *account receivable turnover* dan *total asset turnover*.

c. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin rendah risiko yang harus ditanggung perusahaan. Jika rasio perusahaan rendah, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Contoh rasio ini adalah *debt ratio*, *long-term debt to total capitalization* dan *debt to equity ratio*.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan kenaikan laba perusahaan, maka akan memicu kenaikan harga pasar saham dan potensi diperoleh *capital gain*. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Contoh rasio ini adalah *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*.

3. Rasio Keuangan dalam Penelitian

Dari beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan di atas, penulis hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Likuiditas diukur dengan proksi berupa :

1) *Current Ratio* (CR)

Menurut Faisal (2008:51), rasio likuiditas yang paling banyak digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas (dalam jangka pendek). Dari sudut

pandang investor, semakin tinggi nilai rasio lancar akan memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis bila terjadi kegagalan perusahaan. Kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim, karena persediaan dapat dicairkan dengan pelepasan atau karena tidak terdapat banyak masalah dalam penagihan piutang usaha. *Current ratio* dicari dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Leverage* diukur dengan proksi berupa :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Fraser dan Ormiston (2008: 185), *debt to equity ratio* mengukur risiko struktur modal dalam hal hubungan antara dana yang dipasok oleh kreditor (hutang) dan investor (ekuitas). Makin tinggi proporsi hutang, maka makin besar tingkat risiko ekuitas karena kreditor harus dipenuhi sebelum pemilik dalam hal kebangkrutan. Menggunakan hutang berkenaan dengan risiko karena hutang menimbulkan komitmen tetap berupa beban bunga dan pelunasan pokok hutang. Namun jika hutang dapat dikelola dengan baik (jika laba operasi lebih besar dan cukup menutup beban hutang), maka akan memperbesar tingkat pengembalian kepada investor. DER dicari dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas diukur dengan proksi berupa :

1) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang biasa dikenal *Return on investment* (ROI) menunjukkan jumlah laba yang diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva. Atau dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar, maka investor akan mendapat tingkat pengembalian yang besar pula. *Return on asset* dicari dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on equity adalah mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham umum di perusahaan. Umumnya, semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin baik untuk pemilik. Pengembalian atas ekuitas umum dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

F. Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. *Capital gain/loss* dalam suatu periode merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode) dengan harganya di akhir periode. Bila harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*.

Menurut Jones (2000) dalam Ratna (2009:24), *return is yield and capital gain (loss)*. *Yield* yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), *capital gain/loss* yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

Menurut Jogiyanto (2007:195), return dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Return realisasi (*realized return*), merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.
2. Return ekspektasi (*expected return*), merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Beberapa pengukuran return realisasi yang banyak digunakan adalah :

1. Return Total (*Total Returns*)

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. Return total sering disebut dengan return saja. Return ini terdiri dari *capital gain/loss* dan *yield* atau dapat ditulis :

Return = Capital gain (loss) + Yield

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

$$= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga investasi sekarang

P_{t-1} = harga investasi pada periode yang lalu

D_t = dividen

2. Relatif Return (*Return Relative*)

Relatif return dapat digunakan yaitu dengan menambahkan nilai 1 terhadap nilai return total sebagai berikut :

$$\text{Relatif Return} = \text{Return Total} + 1$$

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

3. Kumulatif Return (*Return Cumulative*)

Untuk mengetahui total kemakmuran, indeks kemakmuran kumulatif (*cumulative wealth index*) dapat digunakan. IKK (indeks kemakmuran kumulatif) mengukur akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal (KK_0) yang dimiliki sebagai berikut :

$$IKK = KK_0 (1 + R_1) (1 + R_2) \dots (1 + R_n)$$

Keterangan :

IKK = Indeks Kemakmuran Kumulatif, n mulai dari periode pertama sampai ke-n

KK_0 = kekayaan awal, biasanya digunakan nilai Rp 1

R_t = return period ke-t, mulai dari awal periode ($t=1$) sampai ke akhir periode ($t=n$)

4. Return Disesuaikan (*Adjusted Return*)

Return yang dibahas sebelumnya adalah return nominal yang hanya mengukur perubahan nilai uang tetapi tidak mempertimbangkan tingkat daya beli dari uang tersebut. Untuk mempertimbangkan hal ini, return nominal perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada. Return ini

disebut return riil atau return yang disesuaikan dengan inflasi sebagai berikut :

$$R_{IA} = \frac{(1 + R)}{(1 + IF)} - 1$$

Keterangan :

R_{IA} = return disesuaikan dengan tingkat inflasi

R = return nominal

IF = tingkat inflasi

5. Rata-rata Geometrik

Rata-rata geometrik merupakan rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu. Rata-rata geometrik lebih tepat digunakan untuk menghitung rata-rata return dari surat-surat berharga yang melibatkan beberapa periode waktu. Rata-rata geometrik dapat dihitung dengan rumus :

$$RG = [(1 + R_1)(1 + R_2) \dots (1 + R_n)]^{1/n} - 1$$

Keterangan :

RG = rata-rata geometrik

R_i = return untuk periode ke-i

n = jumlah dari return

G. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham dari beberapa pihak yaitu :

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. (Saragih, 2005:10).

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). (Yarnes, 2003:613).

2. Elemen-elemen Harga Saham

Elemen-elemen dari harga saham adalah sebagai berikut (Yarnes, 2003:614):

a. *Open*

Open adalah harga pembentukan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode (misalnya harga perdagangan pertama untuk hari ini).

b. *High*

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* adalah titik dimana ada lebih banyak penjual dari pada pembeli (artinya, selalu ada penjual yang bersedia menjual pada harga yang lebih tinggi). *High* juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

c. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* adalah titik dimana lebih banyak pembeli dari pada penjual (artinya, selalu ada pembeli yang bersedia membeli pada harga yang lebih rendah). *Low* juga mencerminkan harga terendah dimana penjual bisa menerima.

d. *Close*

Close adalah harga penutupan atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

e. *Bid*

Bid adalah harga dimana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

f. *Ask*

Ask adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

H. Hubungan Rasio Keuangan Dengan Return Saham

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Seperangkat laporan keuangan utama dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan

aliran kas belum dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan perangkat analisis laporan keuangan yang paling populer dan paling sering digunakan. Suatu rasio menunjukkan hubungan matematis antara suatu data keuangan dengan data keuangan lainnya. Rasio keuangan seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah *future oriented*, oleh karena itu penganalisis harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan keuntungan dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan kredit terbaik. Pengambilan keputusan tersebut membutuhkan evaluasi dari perubahan kinerja yang terjadi setiap waktu dan kemudian membandingkannya dengan seluruh perusahaan yang memiliki jalur bisnis yang sama. Oleh karena itu, peranan rasio keuangan yang utama adalah bahwa rasio dapat digunakan untuk membandingkan hubungan risiko dan return perusahaan dalam berbagai ukuran.

Untuk menguji kemampuan prediksi informasi akuntansi dalam memprediksi return saham dapat menggunakan rasio keuangan karena dengan informasi yang tercermin dalam laporan keuangan pemakai dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Informasi akuntansi dalam

bentuk rasio keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi jika memiliki kemampuan prediksi ketika diasosiasi dengan return. Oleh karena itu, dengan mendeteksi informasi akuntansi dalam memprediksi return saham yang dihubungkan dengan karakteristik industri tertentu dapat memberi acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis.

Houghton dan Woodliff (1987) dalam Ratna (2009:29) mengemukakan studi hubungan rasio keuangan dengan return saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan bermanfaat bagi investor. Agar bermanfaat, rasio harus memberikan informasi yang membantu investor di dalam proses pembuatan keputusan. Penelitian yang terdahulu menunjukkan berbagai kemampuan rasio keuangan sebagai alat prediksi yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan diukur dengan alat prediksi statistik yang dihubungkan dengan berbagai fenomena ekonomi, diantaranya kebangkrutan, penentuan kredit jangka panjang, serta return saham.

I. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan return saham yaitu Berizon dan Mukhlisin (2011) meneliti tentang pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE), *economic value added* dan *financial value added* terhadap return saham. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan FVA mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

Penelitian Ratna (2009) tentang pengaruh rasio likuiditas (CR), aktivitas (TATO), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROI) terhadap return saham.

Hasil Penelitian menunjukkan *Current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham, *Debt to equity* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham, *Total assets turnover* dan *Return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

Penelitian Ulupui (2007) meneliti pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan ROA terhadap return saham. Penelitian dilakukan pada 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, rasio yang berpengaruh terhadap return saham yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ROA.

Penelitian Asri (2007) meneliti pengaruh EVA, ROI, dan ROE terhadap return saham pada 13 perusahaan makanan dan minuman tahun 2003-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA, ROI, dan ROE secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian Toumahu dan Carmel (2003) meneliti pengaruh NPM, ROA, ROE, EAY, dan PBY terhadap realized return pada 18 perusahaan pada industry barang konsumsi tahun 1997-2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap realized return. ROE, EAY, PBV berpengaruh negatif terhadap realized return dan OPM tidak berpengaruh terhadap realized return.

J. Pengembangan Hipotesis

Investor mengharapkan keuntungan atau return yang tinggi atas investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor perlu melakukan beberapa analisis untuk menentukan saham suatu perusahaan yang layak dijadikan pilihan investasi dan diharapkan menghasilkan return yang tinggi. Analisis tersebut dapat memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, karakteristik internalnya kualitas perusahaan dan kinerja manajemennya serta prospek perusahaan di masa datang (Tandelilin, 2010:363).

Salah satu analisis tersebut adalah analisis fundamental berupa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam beberapa aspek seperti likuiditas, solvabilitas/*leverage* dan profitabilitas (Sinaga, 2011:93). Investor akan memilih melakukan investasi pada perusahaan yang kondisi keuangannya sehat dan memiliki kinerja yang baik karena diharapkan perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan yang tinggi dan cenderung akan menghasilkan return positif dan tinggi.

Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dicerminkan dengan tingkat rasio profitabilitas yang tinggi, semakin besar prosentasi rasio profitabilitas semakin baik kinerja perusahaan (Sinaga, 2011:98). Kondisi keuangan perusahaan dikatakan sehat salah satunya dicerminkan dengan tingkat likuiditas dan *leverage* yang tinggi, semakin besar prosentasi rasio likuiditas dan *leverage* maka perusahaan relatif semakin sehat (Sinaga, 2011:94).

Kondisi keuangan yang sehat dan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut dan

menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang diminati investor karena diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian (return) yang tinggi. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham beserta return saham (Berizon, 2011:39).

Rasio yang diteliti adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* yang masing-masing diproksikan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*

Current ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva lancar untuk membayar hutang lancar. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai jaminan yang cukup tinggi untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga investor berpendapat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan relatif sehat (Sinaga, 2011:94). Hal ini akan menarik banyak minat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham perusahaan tersebut meningkat. Jika harga saham saat ini meningkat, maka return yang diperoleh investor juga akan meningkat karena tingginya selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham periode yang lalu. Selisih ini adalah return saham dalam bentuk *capital gain*. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis :

H_{a1} : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif pada return saham

2. Rasio *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*

Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan dengan total modal sendiri. Besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba yang akan diperoleh (Kuswandi, 2004:210). Perusahaan yang memiliki angka rasio yang tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dalam hal kesulitan dalam membayar hutangnya. Jika hutang perusahaan tinggi, maka tingkat pengembalian kecil karena akan diprioritaskan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Para investor atau pemegang saham akan lebih menyukai tingkat *debt to equity ratio* yang lebih kecil karena dengan rendahnya angka tersebut, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang dibagikan dalam bentuk deviden tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis :

Ha₂ : *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif pada return saham

3. Rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* dan *return on equity*

Return on asset (ROA) sering disebut laba atas investasi (ROI), adalah mengukur efektivitas manajemen keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. *Return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal dimiliki. Semakin besar ROA dan ROE, semakin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan yang tinggi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi karena dengan semakin tingginya ROA dan ROE akan semakin baik kinerja perusahaan (Sinaga, 2011:98-99). Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut dan menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang diminati oleh banyak investor karena tingkat pengembaliannya akan semakin besar. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal. Kenaikan harga tersebut menyebabkan return saham juga mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

Ha₃ : *Retrun on Asset* (ROA) berpengaruh positif pada return saham

Ha₄ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif pada return saham

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi empiris yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman (Indriantoro dan Supomo, 1999:29). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sanata Dharma.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Objek Penelitian

Hal yang dijadikan objek penelitian ini adalah data tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* dari

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan harga saham penutupan (*closing price*) dari perusahaan tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan data tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan harga saham penutupan (*closing price*) dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2009.
- b. Perusahaan tersebut melaporkan data tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* periode tahun 2007 dan 2008.

- c. Perusahaan tersebut melaporkan harga saham penutupan (*closing price*) periode 2007 sampai dengan 2009 pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

E. Data yang Diperlukan

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999:147). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.
2. Data mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* dari perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.
3. Data harga saham pada saat penutupan (*closing price*) dari perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh dokumen yang mencakup data-data yang dibutuhkan. Dokumentasi dilakukan terhadap data mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* tahun 2007 dan 2008 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan harga saham penutupan

(closing price) tahun 2007 sampai dengan 2009 dari perusahaan tersebut. Keseluruhan data dapat diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 1999: 63). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu return saham. Penghitungan return saham dicari dengan menggunakan harga saham penutupan yang diperoleh dari ICMD kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 1999: 63). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

a. Likuiditas diukur dengan proksi berupa :

1) *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Leverage* diukur dengan proksi berupa :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas diukur dengan proksi berupa :

1) *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari variabel independen pada ICMD

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Data variabel independen keseluruhan di dapat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010. Masing-masing proksi dari variabel independen adalah sebagai berikut :

a. Likuiditas diukur dengan proksi berupa :

1) *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Leverage* diukur dengan proksi berupa :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas diukur dengan proksi berupa rasio sebagai berikut :

1) *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Menghitung variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Harga saham penutupan didapatkan pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010. Return saham setiap perusahaan dicari dengan rumus :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

3. Melakukan uji asumsi klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu (Ghozali, 2009:95) :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk diteliti adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *kolmogorof-smirnov one sample test* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*. Data dikatakan normal apabila *probabilitas* $> 0,05$ atau kolom *Asimp. Sig (2-tailed)* $>$ *level of significant* (α).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varince Inflation Factor*) serta dapat dilihat dari korelasi antara variabel independen dan nilai tolerance. Analisis data dapat dilanjutkan jika nilai VIF untuk tiap-tiap variabel tidak lebih dari 10, nilai tolerance variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai

korelasi antara variabel independen kurang dari 0,90 maka tidak terjadi multikolinieritas begitu pula sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125). Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot. *Scatterplot* yang menunjukkan adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2009:99).

Asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi, yaitu dengan *Durbin Watson* (DW), yaitu dengan membandingkan nilai DW statistik dengan nilai DW tabel. Apabila nilai DW statistik terletak pada daerah *no autocorrelation* berarti telah memenuhi asumsi klasik regresi.

4. Melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis ini bertujuan membuat model matematis hubungan linier antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu, menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2003: 219). Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan:

Y : return saham

α : konstanta

X_1 : CR

X_2 : DER

X_3 : ROA

X_4 : ROE

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots \beta_k$: koefisien regresi

e : variabel pengganggu

5. Perhitungan *R-Square* (R^2) dan *Adjusted R Square*

Persentase pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y) ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin mendekati 0 (nol) besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y), dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (Y). Sebaliknya, semakin mendekati 1 (satu) besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Algifari. 2003:228).

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan secara Parsial (Uji t). Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Langkah-langkah pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Menentukan besarnya Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_{0_1} : CR tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{a_1} : CR berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{0_2} : DER tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

H_{a_2} : DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

H_{0_3} : ROA tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{a_3} : ROA berpengaruh positif terhadap return saham

H_{0_4} : ROE tidak berpengaruh positif terhadap return saham

H_{a_4} : ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

- c. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significant*)

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau alpha = 5% dengan *degree of freedom* = (n-k)

- d. Menentukan t_{tabel}

Level of significant (α) sebesar 5%

Degree of freedom = n-k

- e. Menentukan t_{hitung}

Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS

- f. Membuat keputusan

Mengambil keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 tidak ditolak jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *retun on equity* dan harga saham penutupan (*closing price*) dari semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah yang berasal dari populasi dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel perusahaan menggunakan cara *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2009.
2. Perusahaan tersebut melaporkan data tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *retun on equity* periode tahun 2007 dan 2008.
3. Perusahaan tersebut melaporkan harga saham penutupan (*closing price*) periode 2007 sampai dengan 2009 pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 102 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu :

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	KODE	Sub Sektor Industri
1.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	<i>Food and Beverages</i>
2.	PT. Delta Jakarta Tbk	DELTA	<i>Food and Beverages</i>
3.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	<i>Food and Beverages</i>
4.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	<i>Food and Beverages</i>
5.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	<i>Food and Beverages</i>
6.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	<i>Food and Beverages</i>
7.	PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk	PSDN	<i>Food and Beverages</i>
8.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	<i>Food and Beverages</i>
9.	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	<i>Food and Beverages</i>
10.	PT. SMART Tbk	SMAR	<i>Food and Beverages</i>
11.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	<i>Food and Beverages</i>
12.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	<i>Food and Beverages</i>
13.	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	<i>Food and Beverages</i>
14.	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	<i>Tobacco Manufacturers</i>
15.	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	<i>Tobacco Manufacturers</i>
16.	PT. HM Sampoerna Tbk	HMSP	<i>Tobacco Manufacturers</i>
17.	PT. Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	<i>Textile Mill Products</i>
18.	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	<i>Textile Mill Products</i>
19.	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	<i>Textile Mill Products</i>
20.	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
21.	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
22.	PT. Indorama Synthetics Tbk	INDR	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
23.	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
24.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
25.	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
26.	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	<i>Lumber and Wood Products</i>
27.	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	<i>Lumber and Wood Products</i>
28.	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	<i>Lumber and Wood Products</i>
29.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	<i>Paper and Allied Products</i>
30.	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	<i>Paper and Allied Products</i>
31.	PT. Suparma Tbk	SPMA	<i>Paper and Allied Products</i>
32.	PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	SAIP	<i>Paper and Allied Products</i>
33.	PT. Toba Pulp Lestari Tbk	INRU	<i>Paper and Allied Products</i>
34.	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	INKP	<i>Paper and Allied Products</i>
35.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	<i>Chemical and Allied Products</i>
36.	PT. Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	<i>Chemical and Allied Products</i>
37.	PT. Colorpark Indonesia Tbk	CLPI	<i>Chemical and Allied Products</i>
38.	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	<i>Chemical and Allied Products</i>

39.	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	<i>Chemical and Allied Products</i>
40.	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	<i>Chemical and Allied Products</i>
41.	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	<i>Chemical and Allied Products</i>
42.	PT. Ekadharma International Tbk	EKAD	<i>Adhesive</i>
43.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	<i>Adhesive</i>
44.	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	<i>Plastics and Glass Products</i>
45.	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	<i>Plastics and Glass Products</i>
46.	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	<i>Plastics and Glass Products</i>
47.	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	<i>Plastics and Glass Products</i>
48.	PT. Berlina Tbk	BRNA	<i>Plastics and Glass Products</i>
49.	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	<i>Plastics and Glass Products</i>
50.	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	<i>Plastics and Glass Products</i>
51.	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI	<i>Plastics and Glass Products</i>
52.	PT. Leyand International Tbk	LAPD	<i>Plastics and Glass Products</i>
53.	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	<i>Plastics and Glass Products</i>
54.	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	<i>Plastics and Glass Products</i>
55.	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	<i>Cement</i>
56.	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	<i>Cement</i>
57.	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	<i>Cement</i>
58.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	<i>Metal and Allied Products</i>
59.	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON	<i>Metal and Allied Products</i>
60.	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	<i>Metal and Allied Products</i>
61.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	<i>Metal and Allied Products</i>
62.	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	<i>Metal and Allied Products</i>
63.	PT. Lionmesh Prima	LMSH	<i>Metal and Allied Products</i>
64.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	<i>Metal and Allied Products</i>
65.	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	<i>Metal and Allied Products</i>
66.	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	<i>Fabricated Metal Products</i>
67.	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
68.	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
69.	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
70.	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
71.	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC	<i>Cables</i>
72.	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	<i>Cables</i>
73.	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	<i>Cables</i>
74.	PT. Supreme Cable Manufacturing Corp Tbk	SCCO	<i>Cables</i>
75.	PT. GT Kabel Indonesia Tbk	KBLI	<i>Cables</i>
76.	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS	<i>Cables</i>
77.	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	<i>Electronic and Office Aqipment</i>

78.	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
79.	PT. Multipolar Tbk	MLPL	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
80.	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	<i>Electronic and Office Aqipment</i>
81.	PT. Astra International Tbk	ASII	<i>Automotive and Allied Products</i>
82.	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	<i>Automotive and Allied Products</i>
83.	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	<i>Automotive and Allied Products</i>
84.	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	<i>Automotive and Allied Products</i>
85.	PT. isp Tbk	ISP	<i>Automotive and Allied Products</i>
86.	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	<i>Automotive and Allied Products</i>
87.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	<i>Automotive and Allied Products</i>
88.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	<i>Automotive and Allied Products</i>
89.	PT. Nipress Tbk	NIPS	<i>Automotive and Allied Products</i>
90.	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	<i>Automotive and Allied Products</i>
91.	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	<i>Automotive and Allied Products</i>
92.	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	<i>Automotive and Allied Products</i>
93.	PT. United Tractor Tbk	UNTR	<i>Automotive and Allied Products</i>
94.	PT. Modern International Tbk	MDRN	<i>Photographic Equipment</i>
95.	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	<i>Pharmaceuticals</i>
96.	PT. Indofarma Tbk	INAF	<i>Pharmaceuticals</i>
97.	PT. Kelbe Farma Tbk	KLBF	<i>Pharmaceuticals</i>
98.	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	<i>Pharmaceuticals</i>
99.	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	<i>Pharmaceuticals</i>
100.	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	<i>Pharmaceuticals</i>
101.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	<i>Pharmaceuticals</i>
102.	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	<i>Consumer Goods</i>

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang berkaitan dengan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai 2009. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*, *return on equity*) berpengaruh positif terhadap return saham serta *leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh negatif terhadap return saham. Untuk menjawab rumusan masalah maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* dan *return on equity*. Data variabel independen keseluruhan di dapat dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010. Keseluruhan data independen dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Menghitung Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Harga saham penutupan didapatkan pada *Indonesian Capital Market Directory*

(ICMD) tahun 2010. Return saham setiap perusahaan dicari dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

Hasil dari penghitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi. Maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal (2) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (3) tidak terdapat heteroskedastisitas dan (4) tidak terdapat autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil yang tidak normal. Data kemudian dilakukan penyaringan dengan menghilangkan data

yang sangat ekstrim sehingga sampel menjadi 157 yang semula berjumlah 180.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
CR, DER, ROA, ROE	0,079	Normal

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam program *SPSS versi 16.0*. Analisa regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas dengan program *SPSS 13* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
CR	0,730	1,370	Non Multikolinieritas
DER	0,835	1,197	Non Multikolinieritas
ROA	0,145	6,883	Non Multikolinieritas
ROE	0,164	6,080	Non Multikolinieritas

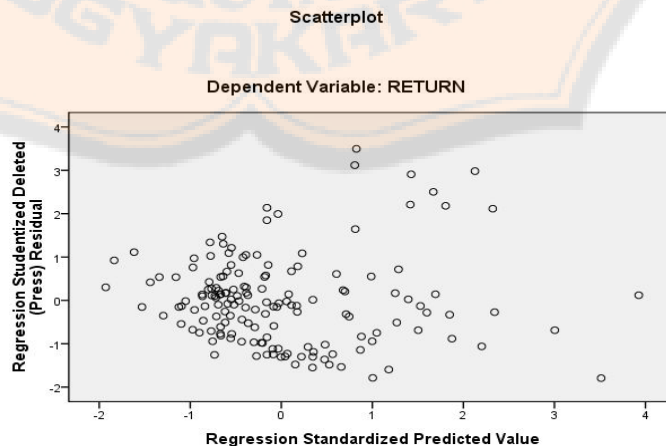
Sumber: Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot. *Scatterplot* yang menunjukkan adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 5.1 Hasil uji Heterokedastisitas



Dilihat dari hasil pengujian grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut *data cross sectional*. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

Tabel 5.3 Uji Autokorelasi

Nilai D-W	Kesimpulan
1,912	Non Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,912 yang berarti nilainya berada diantara 1,792 sampai 2,208 hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

4. Pengujian dengan analisis regresi linier berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
CR	0,145	2,005	0,047	Signifikan
DER	-0,060	-1,323	0,188	Tidak Signifikan
ROA	0,041	2,012	0,046	Signifikan
ROE	0,001	0,091	0,928	Tidak Signifikan
Konstanta (α) = -0,257				
$R^2 = 0,261$				
F hitung = 13,411				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,257 + 0,145X_1 - 0,060X_2 + 0,041X_3 + 0,001X_4$$

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah likuiditas (CR), profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh positif dan *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,261. Hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* sebesar 26,1%, sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_{0_1} : CR tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{a_1} : CR berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{0_2} : DER tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

H_{a_2} : DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

H_{0_3} : ROA tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

H_{a_3} : ROA berpengaruh positif terhadap return saham

H_{0_4} : ROE tidak berpengaruh positif terhadap return saham

H_{a_4} : ROE berpengaruh positif terhadap return saham

c. Menentukan Taraf Keyakinan (*Level of Significaant*)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df) = $157 - 4 = 153$.

d. Menentukan t_{tabel}

Level of significant (α) sebesar 5%

Degree of freedom = $157 - 4 = 153$

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini senilai = 1,655

e. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan *SPSS*

Tabel 5.5 Hasil t_{hitung}

Variabel	t_{hitung}
CR	2,005
DER	-1,323
ROA	2,012
ROE	0,091

f. Membuat Keputusan

Mengambil keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 tidak ditolak jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Tabel 5.6 Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
CR	2,005	1,655	Ho ditolak
DER	-1,323	1,655	Ho tidak ditolak
ROA	2,012	1,655	Ho ditolak
ROE	0,091	1,655	Ho tidak ditolak

g. Menyusun Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah :

- 1) *Current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.
- 2) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham saham.
- 3) *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap return saham.
- 4) *Return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas (CR), profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE) memiliki nilai positif dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai negatif. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* terhadap return saham, artinya jika *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* mengalami peningkatan maka return saham juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya, jika *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* menurun maka return saham juga akan menurun. Sedangkan nilai koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *debt to equity ratio* terhadap return saham, artinya jika *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka return saham menurun dan sebaliknya jika *debt to equity ratio* menurun maka return saham akan meningkat.

1. Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap return saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Current ratio (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva lancar untuk membayar hutang lancar. Semakin tinggi angka rasio ini

menunjukkan perusahaan mempunyai jaminan yang cukup tinggi untuk membayar hutang- hutangnya sehingga investor berpendapat perusahaan memiliki kinerja yang baik. Investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio ini pada tingkat tinggi sehingga akan menyebabkan harga saham meningkat dan return saham juga meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2009) dan Ulupui (2007) yang menyatakan bahwa *current ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap return saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

Debt to equity ratio (DER) adalah perbandingan antara total hutang dengan dengan total modal sendiri. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh negatif kemungkinan disebabkan investor tidak melihat seberapa besar komposisi pendanaan dalam suatu perusahaan tetapi investor lebih melihat pada efektivitas dari pendanaan tersebut yang digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2009) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ulupui (2007) yang menyatakan DER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap return saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Return on asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada. Semakin tinggi angka rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin naik. Dengan adanya kenaikan keuntungan tersebut akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan dan berdampak pada naiknya harga saham. Harga saham yang naik tersebut akan meningkatkan return saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Berizon dan Mukhlisin (2011), Ulupui (2007), dan Asri (2007) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2009) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

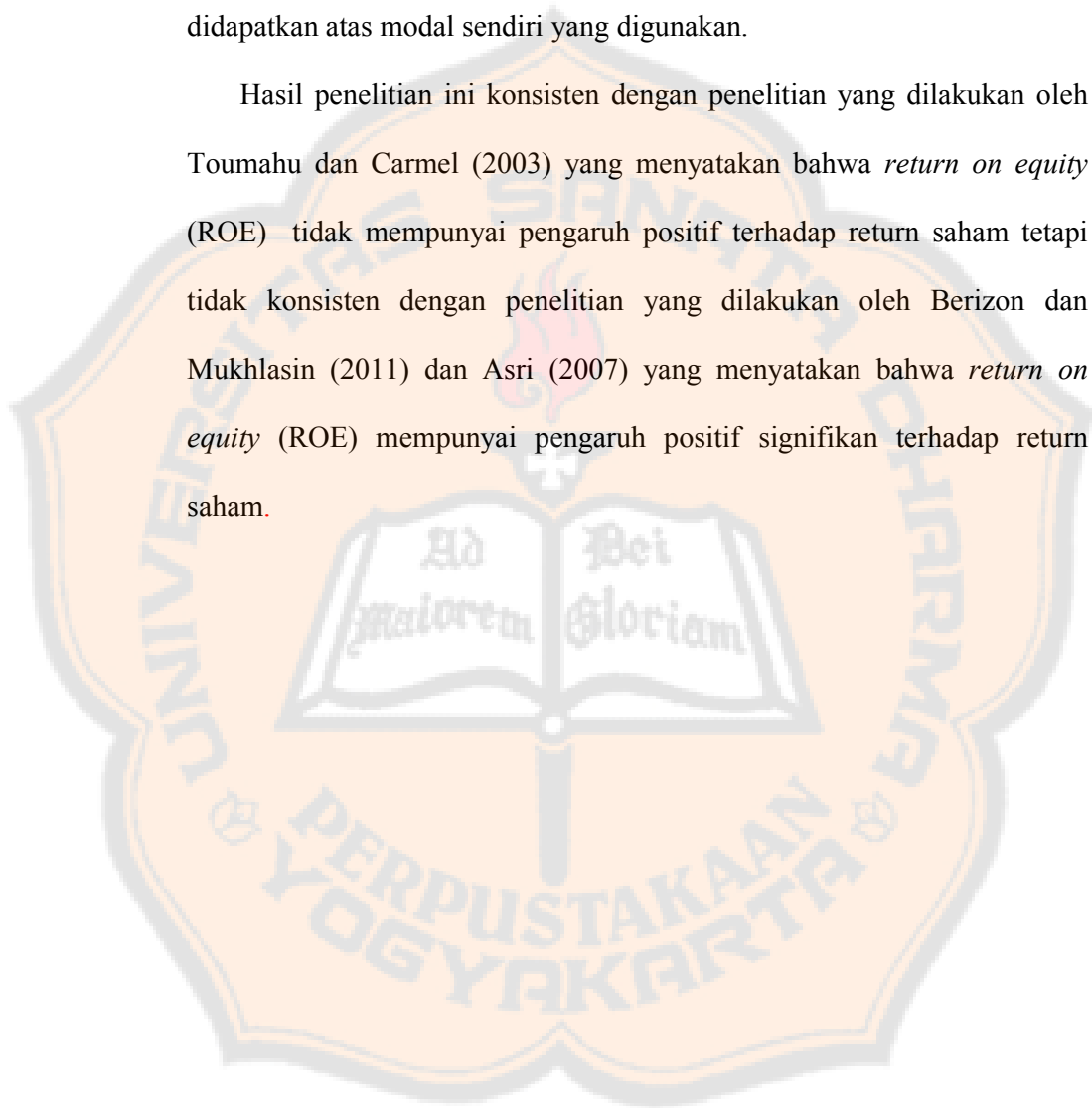
4. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap return saham

Hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

Return on equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal dimiliki. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap return saham, sehingga variabel *return*

on equity (ROE) tidak dapat dijadikan indikator dalam memprediksi return saham. Tidak ada pengaruh positif kemungkinan disebabkan investor dalam berinvestasi tidak memperhatikan jumlah keuntungan yang didapatkan atas modal sendiri yang digunakan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Toumahu dan Carmel (2003) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap return saham tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Berizon dan Mukhlisin (2011) dan Asri (2007) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,145, nilai signifikansi sebesar 0,047 dan nilai $t_{hitung} 2,005 \geq t_{tabel} 1,655$ atau H_0 ditolak yaitu *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap return saham.
2. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap return saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,060, nilai signifikansi sebesar 0,188 dan nilai $t_{hitung} -1,323 \leq t_{tabel} 1,655$ atau H_0 tidak ditolak *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.
3. *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,041, nilai signifikansi sebesar 0,046 dan nilai $t_{hitung} 2,012 \geq t_{tabel} 1,655$ atau H_0 ditolak yaitu *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham.
4. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001, nilai signifikansi sebesar 0,928 dan nilai $t_{hitung} 0,091 \leq t_{tabel} 1,655$ atau H_0 tidak ditolak yaitu *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih sangat sederhana dan masih terbatas. Keterbatasan tersebut yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan 5 variabel yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan return saham. \

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini diharapkan tidak terulang lagi bagi para peneliti selanjutnya, oleh karena itu saran-saran berikut hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya :

- a. Variabel yang dipakai sebaiknya ditambah dengan variabel lain, misalnya laba operasi, EVA, FVA.
- b. Populasi dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis usaha yang berbeda agar dapat diketahui apakah diperoleh hasil yang sama ataukah berbeda dengan penelitian ini.

2. Bagi investor

Dari nilai statistik yang diperoleh terlihat bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang pengaruhnya sebesar 26,1% dan 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu para investor yang akan melakukan investasi

perlu mempertimbangkan empat variabel tersebut dalam memperkirakan peningkatan atau penurunan return saham, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

ICMD

- Algifari. 2003. *Statistika Induktif*, Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mediasoft Indonesia.
- Berizon dan Mukhlisin. 2011. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Economic Value Added* Dan *Financial Value Added* Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.6, No.1*. hal. 36-53.
- Faisal, M. Zally Ridha. 2008. Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan. *Skripsi*. Surakarta : STAIN.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta : PT. Index.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika* . Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Teori Porpopfolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-IKAPI.
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kuswandi, IR. 2004. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi IV. Yogyakarta: Liberty.
- Pamungkas, Asri. 2007. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

- Pedoman Penulisan Skripsi. 2007. Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan dan Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Ratna, Fransiska. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: IKAPI.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik: Koneksi dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, Andreas. 2005. Dampak Total Arus Kas terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sinaga, Beni. 2011. *Buku Saham Paling Fundamental*. Jakarta : Gramedia
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Suharli, Michell. 2005. Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri *Food and Beverage* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7, No.2. hal. 99-116.
- Susilo, Dwi, Teguh Djiwanto dan Jaryono. 2004. *Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. SMART. Vol.2 No.2. hal 97-110.
- Toumahu, Meickel dan Carmel Meiden. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Realized Return pada Industri Barang Konsumsi di BEJ. *Jurnal Akuntabilitas*. Vol.3, No.1. hal. 1-8.
- Ulupui. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2, No.1.
- Yarnes. 2003. Kinerja Keuangan Return Saham di Bursa Efek Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Vol XV No 2 tahun 2003., hal : 610-620.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return on Asset (ROA)	Return on Equity (ROE)
1.	CEKA	2007	1,36	1,80	4,02	11,27
2.	DLTA	2007	4,17	0,29	7,99	10,32
3.	FAST	2007	1,28	0,67	16,29	27,17
4.	INDF	2007	0,92	2,61	3,30	13,63
5.	MYOR	2007	1,88	0,73	7,48	13,09
6.	SKLT	2007	1,53	0,90	3,14	-5,96
7.	STTP	2007	1,77	0,44	3,01	4,35
8.	AISA	2007	0,91	1,26	1,99	4,50
9.	TBLA	2007	1,81	1,62	3,96	10,40
10.	ULTJ	2007	2,37	0,64	2,22	3,65
11.	RMBA	2007	3,53	1,50	6,29	15,76
12.	GGRM	2007	1,95	0,68	6,07	10,22
13.	HDTX	2007	1,13	0,88	0,11	0,21
14.	RDTX	2007	0,82	0,56	5,97	9,30
15.	SSTM	2007	0,92	2,98	0,23	0,91
16.	ESTI	2007	1,37	0,99	-2,83	-5,65
17.	SRSN	2007	1,49	0,79	7,69	13,80
18.	INDR	2007	1,18	1,62	2,06	5,06
19.	PBRX	2007	1,13	4,85	2,96	17,31
20.	RICY	2007	1,94	0,71	7,20	12,41
21.	BATA	2007	2,29	0,60	10,41	16,65
22.	BRPT	2007	2,02	0,57	0,26	-0,48
23.	SULI	2007	1,15	2,20	1,46	4,76
24.	TIRT	2007	1,86	1,79	0,14	0,40
25.	FASW	2007	1,92	1,91	3,24	9,41
26.	TKIM	2007	2,53	2,81	0,46	1,77
27.	SAIP	2007	2,17	1,27	7,66	28,64
28.	INRU	2007	1,53	1,33	3,93	9,15
29.	INKP	2007	1,28	1,82	1,67	4,71
30.	AKRA	2007	1,16	1,57	5,47	14,97
31.	BUDI	2007	1,61	1,31	3,11	7,38
32.	CLPI	2007	1,64	1,29	5,82	13,33
33.	ETWA	2007	2,18	0,19	1,52	1,82
34.	LTLS	2007	0,83	2,42	3,36	12,02
35.	SOBI	2007	1,81	0,83	11,18	21,34

36.	UNIC	2007	1,08	1,13	1,27	2,76
37.	EKAD	2007	3,07	0,39	4,98	6,96
38.	KKGI	2007	2,12	1,09	14,06	29,33
39.	AKKU	2007	1,23	0,56	-0,07	-0,11
40.	AKPI	2007	1,25	1,32	1,48	3,55
41.	AMFG	2007	2,75	0,37	8,61	11,82
42.	APLI	2007	0,86	1,27	-1,55	-3,52
43.	BRNA	2007	2,41	1,34	2,68	6,63
44.	DYNA	2007	0,99	1,63	0,07	0,20
45.	LMPI	2007	2,90	0,36	2,33	3,18
46.	LAPD	2007	1,19	1,38	0,26	0,62
47.	SIMA	2007	0,77	0,92	-5,88	-11,31
48.	TRST	2007	1,08	1,18	0,83	1,81
49.	SMCB	2007	1,33	2,19	2,35	7,50
50.	INTP	2007	2,89	0,45	9,76	14,22
51.	ALMI	2007	0,89	2,07	2,31	7,10
52.	BTON	2007	3,15	0,35	18,9	25,52
53.	CTBN	2007	1,54	0,87	13,71	25,97
54.	INAI	2007	1,45	5,39	0,07	0,44
55.	LMSH	2007	1,85	1,16	9,46	7,21
56.	PICO	2007	0,79	2,28	1,88	-6,18
57.	TIRA	2007	1,16	2,14	1,06	3,36
58.	KDSI	2007	1,24	1,44	2,68	6,52
59.	ARNA	2007	0,77	1,68	6,89	18,60
60.	IKAI	2007	0,72	1,27	1,59	3,61
61.	TOTO	2007	1,35	1,88	6,17	17,77
62.	JECC	2007	1,01	4,39	4,87	26,27
63.	KBLM	2007	1,05	0,98	1,23	2,44
64.	SCCO	2007	1,14	2,67	4,19	15,45
65.	KBLI	2007	2,56	1,74	5,13	0,02
66.	VOKS	2007	1,39	1,61	6,67	17,39
67.	MTDL	2007	1,28	2,88	2,45	10,02
68.	MLPL	2007	2,16	3,65	0,62	3,50
69.	ASII	2007	1,32	1,17	10,28	24,18
70.	GDYR	2007	1,35	0,94	7,31	14,16
71.	HEXA	2007	1,22	2,68	4,11	15,11
72.	ISP	2007	1,07	6,61	1,65	12,56
73.	INTA	2007	2,45	1,83	1,10	3,11
74.	LPIN	2007	1,70	0,79	12,95	23,17
75.	MASA	2007	1,32	0,40	1,62	2,27
76.	ADMG	2007	2,25	2,15	1,39	4,40

77.	SMSM	2007	1,71	0,66	9,68	16,66
78.	UNTR	2007	1,34	1,26	11,48	26,04
79.	MDRN	2007	1,31	1,89	0,20	0,57
80.	INAF	2007	1,31	2,46	1,10	3,80
81.	KAEF	2007	2,06	0,53	3,76	5,75
82.	PYFA	2007	1,45	0,42	1,83	2,60
83.	DELTA	2008	3,79	0,34	11,99	16,11
84.	FAST	2008	1,32	0,63	15,96	25,96
85.	MLBI	2008	0,94	1,73	23,61	64,59
86.	PSDN	2008	2,78	1,63	3,29	-10,16
87.	SKLT	2008	1,71	1,00	2,12	-4,24
88.	STTP	2008	1,23	0,72	0,77	1,33
89.	SMAR	2008	1,72	1,17	10,44	22,67
90.	AISA	2008	0,87	1,60	2,82	7,34
91.	TBLA	2008	1,10	2,15	2,26	7,13
92.	RMBA	2008	2,48	1,58	5,37	13,82
93.	HMSP	2008	1,44	1,00	24,14	48,40
94.	HDTX	2008	0,87	1,29	-9,07	-20,79
95.	RDTX	2008	0,75	0,35	9,83	13,24
96.	SSTM	2008	1,09	2,19	-7,63	-24,37
97.	ESTI	2008	1,30	1,13	-4,15	-8,84
98.	SRSN	2008	1,37	1,04	1,73	3,52
99.	INDR	2008	1,05	1,50	2,06	5,06
100.	RICY	2008	1,63	1,00	-1,45	-2,92
101.	FASW	2008	2,08	1,84	0,98	2,79
102.	TKIM	2008	2,58	2,65	2,28	8,33
103.	SPMA	2008	2,98	1,36	-0,91	-2,16
104.	INRU	2008	1,59	1,38	0,65	1,54
105.	INKP	2008	1,20	1,78	3,39	9,41
106.	AKRA	2008	1,01	1,81	4,31	13,06
107.	BUDI	2008	1,05	1,70	1,94	5,33
108.	CLPI	2008	1,43	1,86	7,77	22,24
109.	LTLS	2008	1,12	3,11	4,24	18,24
110.	SOBI	2008	1,67	0,95	12,82	26,21
111.	UNIC	2008	1,70	1,29	1,3	3,01
112.	EKAD	2008	2,59	1,03	3,27	7,80
113.	KKGI	2008	2,37	0,82	17,98	32,69
114.	AKPI	2008	1,37	1,17	4,14	9,30
115.	AMFG	2008	3,45	0,35	11,37	15,36
116.	BRNA	2008	2,33	1,29	4,49	10,80
117.	DYNA	2008	0,82	1,79	0,00	0,00

118.	IGAR	2008	4,07	0,38	2,40	3,84
119.	LAPD	2008	2,96	1,54	0,05	0,15
120.	TRST	2008	1,01	1,08	2,69	5,59
121.	INTP	2008	1,79	0,33	15,47	20,53
122.	SMGR	2008	3,39	0,30	23,80	31,27
123.	ALMI	2008	0,74	2,76	0,28	1,05
124.	JPRS	2008	3,04	0,48	12,31	18,22
125.	PICO	2008	0,99	2,90	2,21	-8,61
126.	TIRA	2008	1,16	1,94	0,58	1,74
127.	KDSI	2008	1,20	1,13	1,18	2,51
128.	ARNA	2008	0,76	1,58	7,38	19,17
129.	IKAI	2008	0,82	1,28	0,42	0,96
130.	KIAS	2008	1,51	5,80	2,60	-17,66
131.	TOTO	2008	1,40	1,84	6,14	17,42
132.	KBLM	2008	1,04	1,06	0,87	1,80
133.	IKBI	2008	4,10	0,25	15,35	19,26
134.	SCCO	2008	1,19	2,15	1,00	3,15
135.	KBLI	2008	2,25	1,92	4,39	0,02
136.	VOKS	2008	1,09	2,70	0,45	1,66
137.	ASGR	2008	1,25	1,53	7,43	18,77
138.	MTDL	2008	1,34	2,74	2,32	9,45
139.	MLPL	2008	1,20	5,35	-1,71	-12,69
140.	PTSN	2008	0,78	0,87	-0,53	-0,99
141.	ASII	2008	1,32	1,21	11,38	27,78
142.	AUTO	2008	2,13	0,45	14,22	21,34
143.	LPIN	2008	1,30	1,21	2,60	5,77
144.	MASA	2008	0,89	0,85	0,12	0,23
145.	NIPS	2008	1,04	1,64	0,48	1,26
146.	SMSM	2008	1,82	0,63	9,84	16,75
147.	TURI	2008	1,41	2,50	6,84	23,92
148.	UNTR	2008	1,64	1,05	11,65	23,90
149.	MDRN	2008	1,26	1,49	0,26	0,65
150.	DVLA	2008	4,13	0,26	11,11	13,94
151.	INAF	2008	1,33	2,25	0,52	1,70
152.	KLBF	2008	3,33	0,38	12,39	19,51
153.	KAEF	2008	2,11	0,53	3,83	5,84
154.	PYFA	2008	1,64	0,42	2,34	3,33
155.	SQBI	2008	3,37	0,37	31,99	43,94
156.	TSPC	2008	3,83	0,29	10,81	14,34
157.	UNVR	2008	1,00	1,10	37,01	77,64

Lampiran 2. Tabel Harga Saham dan Return Saham

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham tahun 2007	Harga Saham tahun 2008	Return Saham
1.	CEKA	2007	800	700	-0,13
2.	DLTA	2007	16.000	20.000	0,25
3.	FAST	2007	2.450	3.100	0,27
4.	INDF	2007	2.575	930	-0,64
5.	MYOR	2007	1.750	1.140	-0,35
6.	SKLT	2007	75	90	0,20
7.	STTP	2007	370	150	-0,59
8.	AISA	2007	750	425	-0,43
9.	TBLA	2007	630	190	-0,70
10.	ULTJ	2007	650	800	0,23
11.	RMBA	2007	560	520	-0,07
12.	GGRM	2007	8.500	4.250	-0,50
13.	HDTX	2007	400	400	0,00
14.	RDTX	2007	1310	1300	-0,01
15.	SSTM	2007	400	250	-0,38
16.	ESTI	2007	80	50	-0,38
17.	SRSN	2007	360	99	-0,73
18.	INDR	2007	730	500	-0,32
19.	PBRX	2007	355	122	-0,66
20.	RICY	2007	560	245	-0,56
21.	BATA	2007	23.000	20.500	-0,11
22.	BRPT	2007	2800	600	-0,79
23.	SULI	2007	3225	185	-0,94
24.	TIRT	2007	117	50	-0,57
25.	FASW	2007	1.780	1.520	-0,15
26.	TKIM	2007	990	1.150	0,16
27.	SAIP	2007	335	190	-0,43
28.	INRU	2007	720	195	-0,73
29.	INKP	2007	840	1.100	0,31
30.	AKRA	2007	1.380	720	-0,48
31.	BUDI	2007	310	130	-0,58
32.	CLPI	2007	1.520	1.650	0,09
33.	ETWA	2007	325	98	-0,70
34.	LTLS	2007	440	530	0,20

35.	SOBI	2007	1.250	900	-0,28
36.	UNIC	2007	2.800	2.775	-0,01
37.	EKAD	2007	123	145	0,18
38.	KKGI	2007	860	1.750	1,03
39.	AKKU	2007	69	50	-0,28
40.	AKPI	2007	460	425	-0,08
41.	AMFG	2007	3.200	1.210	-0,62
42.	APLI	2007	70	50	-0,29
43.	BRNA	2007	990	320	-0,68
44.	DYNA	2007	740	650	-0,12
45.	LMPI	2007	160	70	-0,56
46.	LAPD	2007	390	355	-0,09
47.	SIMA	2007	220	100	-0,55
48.	TRST	2007	174	165	-0,05
49.	SMCB	2007	1.750	630	-0,64
50.	INTP	2007	8.200	4.600	-0,44
51.	ALMI	2007	950	980	0,03
52.	BTON	2007	185	335	0,81
53.	CTBN	2007	30.000	31.000	0,03
54.	INAI	2007	285	120	-0,58
55.	LMSH	2007	2.100	3.600	0,71
56.	PICO	2007	505	430	-0,15
57.	TIRA	2007	1.600	1.600	0,00
58.	KDSI	2007	275	98	-0,64
59.	ARNA	2007	380	390	0,03
60.	IKAI	2007	1.110	1.530	0,38
61.	TOTO	2007	8.000	8.000	0,00
62.	JECC	2007	470	295	-0,37
63.	KBLM	2007	120	120	0,00
64.	SCCO	2007	1.450	1.450	0,00
65.	KBLI	2007	90	50	-0,44
66.	VOKS	2007	810	300	-0,63
67.	MTDL	2007	184	71	-0,61
68.	MLPL	2007	102	50	-0,51
69.	ASII	2007	27.300	10.550	-0,61
70.	GDYR	2007	13.000	5.000	-0,62
71.	HEXA	2007	740	690	-0,07
72.	ISP	2007	1.450	1.200	-0,17

73.	INTA	2007	550	234	-0,57
74.	LPIN	2007	1.600	950	-0,41
75.	MASA	2007	215	140	-0,35
76.	ADMG	2007	175	70	-0,60
77.	SMSM	2007	430	650	0,51
78.	UNTR	2007	10.900	4.400	-0,60
79.	MDRN	2007	700	270	-0,61
80.	INAF	2007	205	50	-0,76
81.	KAEF	2007	305	76	-0,75
82.	PYFA	2007	81	50	-0,38

Lampiran 2. Tabel Harga Saham dan Return Saham (Lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham tahun 2008	Harga Saham tahun 2009	Return Saham
83.	DELTA	2008	20.000	62.000	2,10
84.	FAST	2008	3.100	5.200	0,68
85.	MLBI	2008	49.500	177.000	2,58
86.	PSDN	2008	100	110	0,10
87.	SKLT	2008	90	150	0,67
88.	STTP	2008	150	250	0,67
89.	SMAR	2008	1700	2550	0,50
90.	AISA	2008	425	360	-0,15
91.	TBLA	2008	190	340	0,79
92.	RMBA	2008	520	650	0,25
93.	HMSP	2008	8.100	10.400	0,28
94.	HDTX	2008	400	235	-0,41
95.	RDTX	2008	1300	1400	0,08
96.	SSTM	2008	250	250	0,00
97.	ESTI	2008	50	51	0,02
98.	SRSN	2008	99	67	-0,32
99.	INDR	2008	500	470	-0,06
100.	RICY	2008	245	195	-0,20
101.	FASW	2008	1.520	1.600	0,05
102.	TKIM	2008	1.150	1.800	0,57
103.	SPMA	2008	87	205	1,36
104.	INRU	2008	195	210	0,08
105.	INKP	2008	1.100	1.740	0,58
106.	AKRA	2008	720	1.170	0,63

107.	BUDI	2008	130	220	0,69
108.	CLPI	2008	1.650	1.670	0,01
109.	LTLS	2008	530	750	0,42
110.	SOBI	2008	900	1.640	0,82
111.	UNIC	2008	2.775	2.400	-0,14
112.	EKAD	2008	145	125	-0,14
113.	KKGI	2008	1.750	2.200	0,26
114.	AKPI	2008	425	600	0,41
115.	AMFG	2008	1.210	1.850	0,53
116.	BRNA	2008	320	600	0,88
117.	DYNA	2008	650	800	0,23
118.	IGAR	2008	58	139	1,40
119.	LAPD	2008	355	255	-0,28
120.	TRST	2008	165	220	0,33
121.	INTP	2008	4.600	13.700	1,98
122.	SMGR	2008	4.175	7.550	0,81
123.	ALMI	2008	980	590	-0,40
124.	JPRS	2008	166	265	0,60
125.	PICO	2008	430	220	-0,49
126.	TIRA	2008	1.600	1.740	0,09
127.	KDSI	2008	98	155	0,58
128.	ARNA	2008	390	149	-0,62
129.	IKAI	2008	1.530	1.100	-0,28
130.	KIAS	2008	320	130	-0,59
131.	TOTO	2008	8.000	8.500	0,06
132.	KBLM	2008	120	115	-0,04
133.	IKBI	2008	500	1.620	2,24
134.	SCCO	2008	1.450	1.310	-0,10
135.	KBLI	2008	50	56	0,12
136.	VOKS	2008	300	410	0,37
137.	ASGR	2008	200	315	0,58
138.	MTDL	2008	71	87	0,23
139.	MLPL	2008	50	59	0,18
140.	PTSN	2008	330	105	-0,68
141.	ASII	2008	10.550	34.700	2,29
142.	AUTO	2008	3.500	5.750	0,64
143.	LPIN	2008	950	1.100	0,16
144.	MASA	2008	140	205	0,46

145.	NIPS	2008	1.490	1.450	-0,03
146.	SMSM	2008	650	750	0,15
147.	TURI	2008	750	1.740	1,32
148.	UNTR	2008	4.400	15.500	2,52
149.	MDRN	2008	270	240	-0,11
150.	DVLA	2008	960	1.530	0,59
151.	INAF	2008	50	83	0,66
152.	KLBF	2008	400	1.300	2,25
153.	KAEF	2008	76	127	0,67
154.	PYFA	2008	50	110	1,20
155.	SQBI	2008	52.000	136.800	1,63
156.	TSPC	2008	400	730	0,83
157.	UNVR	2008	7.800	11.050	0,42



Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62105437
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079
a. Test distribution is Normal.		

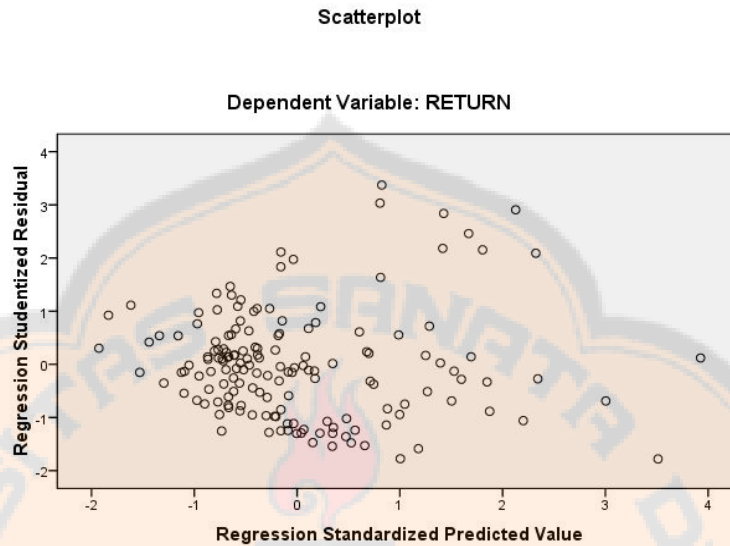
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.257	.162		-1.585	.115		
CR	.145	.072	.164	2.005	.047	.730	1.370
DER	-.060	.045	-.101	-1.323	.188	.835	1.197
ROA	.041	.020	.368	2.012	.046	.145	6.883
ROE	.001	.009	.016	.091	.928	.164	6.080

a. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	.261	.241	.62917	1.912

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, CR, DER, ROA ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	.261	.241	.62917	1.912

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.235	4	5.309	13.411	.000 ^a
	Residual	60.171	152	.396		
	Total	81.406	156			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, ROA

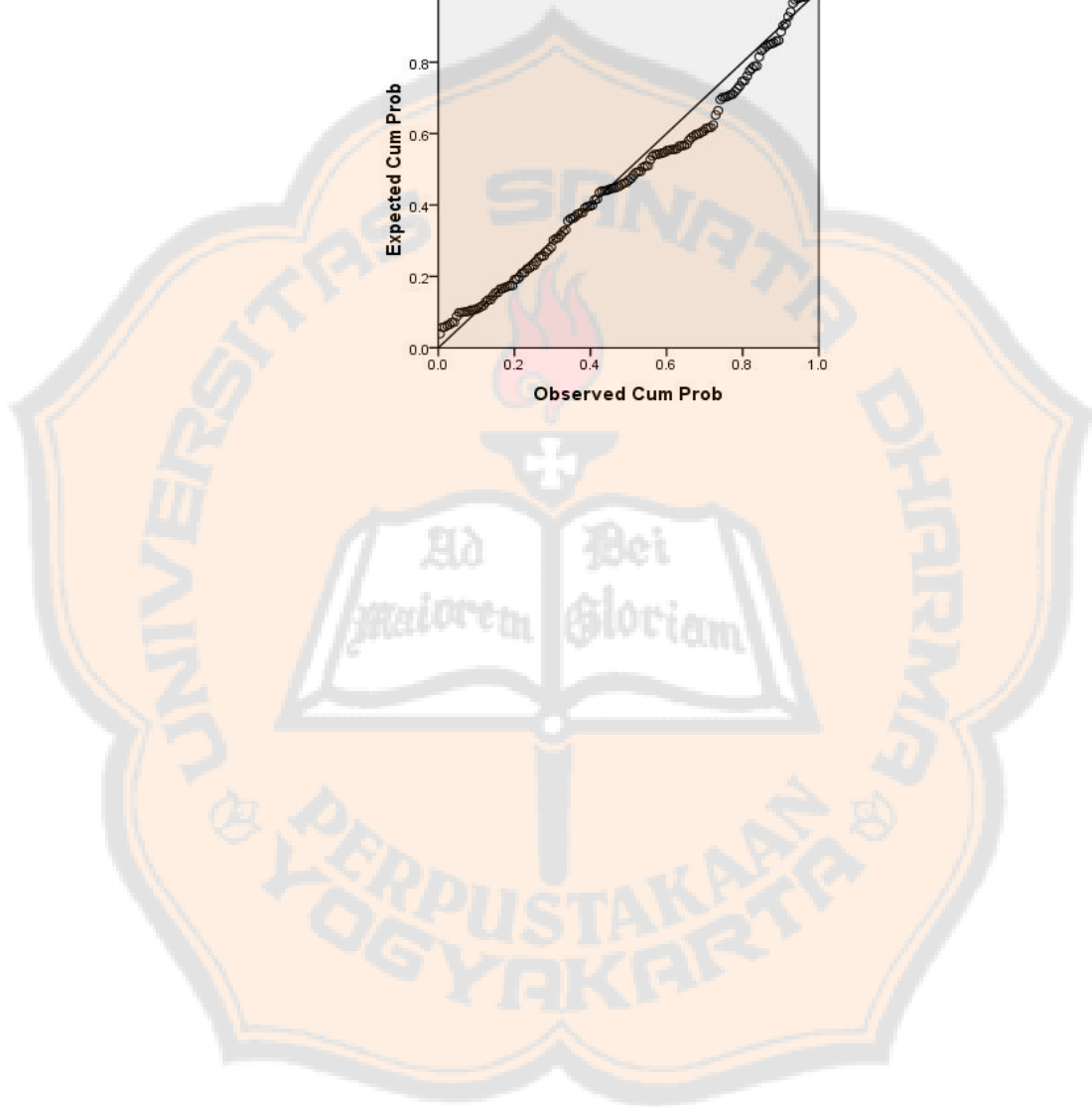
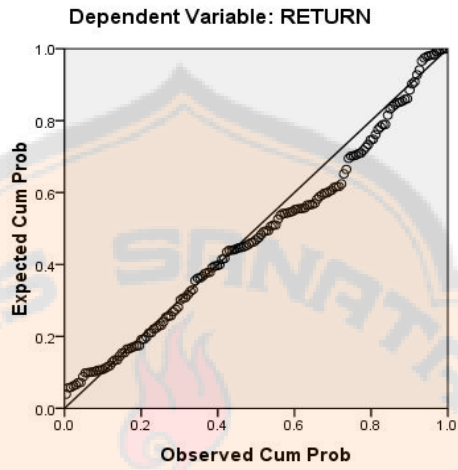
b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.257	.162		-1.585	.115		
	CR	.145	.072	.164	2.005	.047	.730	1.370
	DER	-.060	.045	-.101	-1.323	.188	.835	1.197
	ROA	.041	.020	.368	2.012	.046	.145	6.883
	ROE	.001	.009	.016	.091	.928	.164	6.080

a. Dependent Variable: RETURN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 7. Tabel t, Signifikansi = 5 %

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail
1	6.3138	12.7062
2	2.9200	4.3027
3	2.3534	3.1824
4	2.1318	2.7764
5	2.0150	2.5706
6	1.9432	2.4469
7	1.8946	2.3646
8	1.8595	2.3060
9	1.8331	2.2622
10	1.8125	2.2281
11	1.7959	2.2010
12	1.7823	2.1788
13	1.7709	2.1604
14	1.7613	2.1448
15	1.7531	2.1314
16	1.7459	2.1199
17	1.7396	2.1098
18	1.7341	2.1009
19	1.7291	2.0930
20	1.7247	2.0860
21	1.7207	2.0796
22	1.7171	2.0739
23	1.7139	2.0687
24	1.7109	2.0639
25	1.7081	2.0595
26	1.7056	2.0555
27	1.7033	2.0518
28	1.7011	2.0484
29	1.6991	2.0452
30	1.6973	2.0423
31	1.6955	2.0395
32	1.6939	2.0369
33	1.6924	2.0345
34	1.6909	2.0322
35	1.6896	2.0301
36	1.6883	2.0281
37	1.6871	2.0262
38	1.6860	2.0244
39	1.6849	2.0227
40	1.6839	2.0211
41	1.6829	2.0195
42	1.6820	2.0181
43	1.6811	2.0167
44	1.6802	2.0154
45	1.6794	2.0141
46	1.6787	2.0129
47	1.6779	2.0117
48	1.6772	2.0106
49	1.6766	2.0096
50	1.6759	2.0086
51	1.6753	2.0076
52	1.6747	2.0066
53	1.6741	2.0057
54	1.6736	2.0049
55	1.6730	2.0040
56	1.6725	2.0032
57	1.6720	2.0025
58	1.6716	2.0017
59	1.6711	2.0010
60	1.6706	2.0003
61	1.6702	1.9996
62	1.6698	1.9990
63	1.6694	1.9983
64	1.6690	1.9977
65	1.6686	1.9971

Lampiran 7. Tabel t, Signifikansi = 5 % (Lanjutan)

66	1.6683	1.9966
67	1.6679	1.9960
68	1.6676	1.9955
69	1.6672	1.9949
70	1.6669	1.9944
71	1.6666	1.9939
72	1.6663	1.9935
73	1.6660	1.9930
74	1.6657	1.9925
75	1.6654	1.9921
76	1.6652	1.9917
77	1.6649	1.9913
78	1.6646	1.9908
79	1.6644	1.9905
80	1.6641	1.9901
81	1.6639	1.9897
82	1.6636	1.9893
83	1.6634	1.9890
84	1.6632	1.9886
85	1.6630	1.9883
86	1.6628	1.9879
87	1.6626	1.9876
88	1.6624	1.9873
89	1.6622	1.9870
90	1.6620	1.9867
91	1.6618	1.9864
92	1.6616	1.9861
93	1.6614	1.9858
94	1.6612	1.9855
95	1.6611	1.9853
96	1.6609	1.9850
97	1.6607	1.9847
98	1.6606	1.9845
99	1.6604	1.9842
100	1.6602	1.9840
101	1.6601	1.9837
102	1.6599	1.9835
103	1.6598	1.9833
104	1.6596	1.9830
105	1.6595	1.9828
106	1.6594	1.9826
107	1.6592	1.9824
108	1.6591	1.9822
109	1.6590	1.9820
110	1.6588	1.9818
111	1.6587	1.9816
112	1.6586	1.9814
113	1.6585	1.9812
114	1.6583	1.9810
115	1.6582	1.9808
116	1.6581	1.9806
117	1.6580	1.9804
118	1.6579	1.9803
119	1.6578	1.9801
120	1.6577	1.9799
121	1.6575	1.9798
122	1.6574	1.9796
123	1.6573	1.9794
124	1.6572	1.9793
125	1.6571	1.9791
126	1.6570	1.9790
127	1.6569	1.9788
128	1.6568	1.9787
129	1.6568	1.9785
130	1.6567	1.9784
131	1.6566	1.9782
132	1.6565	1.9781
133	1.6564	1.9780
134	1.6563	1.9778
135	1.6562	1.9777

Lampiran 7. Tabel t, Signifikansi = 5 % (Lanjutan)

136	1.6561	1.9776
137	1.6561	1.9774
138	1.6560	1.9773
139	1.6559	1.9772
140	1.6558	1.9771
141	1.6557	1.9769
142	1.6557	1.9768
143	1.6556	1.9767
144	1.6555	1.9766
145	1.6554	1.9765
146	1.6554	1.9763
147	1.6553	1.9762
148	1.6552	1.9761
149	1.6551	1.9760
150	1.6551	1.9759
151	1.6550	1.9758
152	1.6549	1.9757
153	1.6549	1.9756
154	1.6548	1.9755
155	1.6547	1.9754
156	1.6547	1.9753
157	1.6546	1.9752
158	1.6546	1.9751
159	1.6545	1.9750
160	1.6544	1.9749
161	1.6544	1.9748
162	1.6543	1.9747
163	1.6543	1.9746
164	1.6542	1.9745
165	1.6541	1.9744
166	1.6541	1.9744
167	1.6540	1.9743
168	1.6540	1.9742
169	1.6539	1.9741
170	1.6539	1.9740
171	1.6538	1.9739
172	1.6538	1.9739
173	1.6537	1.9738
174	1.6537	1.9737
175	1.6536	1.9736
176	1.6536	1.9735
177	1.6535	1.9735
178	1.6535	1.9734
179	1.6534	1.9733
180	1.6534	1.9732
181	1.6533	1.9732
182	1.6533	1.9731
183	1.6532	1.9730
184	1.6532	1.9729
185	1.6531	1.9729
186	1.6531	1.9728
187	1.6530	1.9727
188	1.6530	1.9727
189	1.6530	1.9726
190	1.6529	1.9725
191	1.6529	1.9725
192	1.6528	1.9724
193	1.6528	1.9723
194	1.6527	1.9723
195	1.6527	1.9722
196	1.6527	1.9721
197	1.6526	1.9721
198	1.6526	1.9720
199	1.6525	1.9720
200	1.6525	1.9719
201	1.6525	1.9718
202	1.6524	1.9718
203	1.6524	1.9717
204	1.6524	1.9717
205	1.6523	1.9716

Lampiran 8. Tabel Durbin-Waston, $\alpha = 5\%$

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 8. Tabel Durbin-Waston, $\alpha = 5\%$ (lanjutan)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 8. Tabel Durbin-Waston, $\alpha = 5\%$ (lanjutan)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7125	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7135	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7145	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7155	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7165	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7175	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7308	1.7555	1.7185	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7195	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7205	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7215	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7225	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7235	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7245	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7255	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7264	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7274	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7283	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7293	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7303	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7313	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7323	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7333	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7342	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7352	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7361	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7371	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7381	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7390	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7399	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7408	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7417	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7426	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7435	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7444	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7453	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7462	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7471	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7480	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7489	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7498	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7507	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7516	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7525	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7534	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196